



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Kita Didukung! Unggah - Undah!

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian penulis adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Big Four, terdiri dari Deloitte Touche Tohmatsu, PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, KPMG.

B. Desain penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:140) penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut :

1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab batasan masalah yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode penelitian dimana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner.

3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini tergolong penelitian ex post facto karena dalam penelitian ini tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian, tetapi hanya melaporkan yang terjadi dan tidak terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal. Disebut penelitian kausal karena selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas (Profesionalisme dan Etika Profesi) dan variabel terikat (Kualitas Audit)

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional, karena pengumpulan hanya dilaksanakan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Karena penulis berusaha untuk membuat kesimpulan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu profesionalisme dan etika profesi auditor maka penelitian ini dapat digolongkan penelitian statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada KAP big four di Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

© Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen atau bebas adalah Etika Profesi dan Profesionalisme.

a. Etika Profesi

Menurut Arens dan Loebbecke (2015) terdapat enam prinsip etika yang merupakan landasan perilaku etika profesional. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Tanggung Jawab
2. Kepentingan Masyarakat
3. Integritas
4. Objektivitas dan Independensi
5. Keseksamaan
6. Ruang Lingkup dan Sifat Jasa.

Keenam prinsip tersebut dianalisa ke dalam bentuk 7 pernyataan kuesioner yang di ajukan kepada responden. Pernyataan yang diajukan kepada responden terkait etika profesi dapat dilihat pada table 3.1.

Variabel Etika Profesi diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, pengukuran dilakukan dengan menjumlahkan skor tiap-tiap pertanyaan. Dengan skor 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk ragu-ragu, 4 untuk setuju, 5 untuk sangat setuju.

b. Profesionalisme

Hall (1968:93) mengembangkan suatu konsep profesionalisme yang digunakan oleh peneliti-peneliti untuk mengukur bagaimana para profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memandang profesinya yang tercermin dari sikap dan perilaku mereka. elemen-

Elemen profesional dalam penelitian ini yang dikembangkan oleh Hall (1968), yaitu:

- 1) Afiliasi Komunitas (*Community Affiliation*)
- 2) Kebutuhan untuk mandiri (*Autonomy Demand*)
- 3) Keyakinan terhadap peraturan sendiri / profesi (*Belief self regulation*)
- 4) Dedikasi pada profesi (*Dedication*)
- 5) Kewajiban Sosial (*Social Obligation*)

Kelima elemen tersebut dianalisa ke dalam bentuk 9 pernyataan kuesioner yang di ajukan kepada responden. Pernyataan yang diajukan kepada responden terkait Profesional dapat dilihat pada table 3.1.

Variabel Profesional diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, pengukuran dilakukan dengan menjumlahkan skor tiap-tiap pertanyaan. Dengan skor 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk ragu-ragu, 4 untuk setuju, 5 untuk sangat setuju.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit.

Behn et al (1997) dalam Mathius Thandiotong (2016) mengukur kualitas audit dengan menggunakan 2 (dua) dimensi, yaitu

- a. *Client demand*, dengan Indikator:
 - 1) Komite audit
 - 2) Internal audit
- b. Dimensi Auditor *supply*, dengan Indikator :
 - 1) *Expertise*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- 2) *Education*
- 3) *Sharing*
- 4) Pengendalian Mutu

Variabel Kualitas Audit diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, pengukuran dilakukan dengan menjumlahkan skor tiap-tiap pertanyaan. Dengan skor 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk ragu-ragu, 4 untuk setuju, 5 untuk sangat setuju.

Tabel 3.1
Indikator Pernyataan Kuesioner Terkait Etika Profesi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit

Variabel	Dimensi	Indikator-Indikator	No. Item Pertanyaan
Dependen dan Independen	Etika Profesi	1. Tanggung Jawab	10
		2. Kepentingan masyarakat	11
		3. Integritas	12
		4. Objektivitas dan Independensi	13
		5. Keseksamaan	14
		6. Ruang Lingkup dan Sifat Jasa	15-16
Profesionalisme		1. Afiliasi Komunitas (Community Affiliation)	7-8
		2. Kebutuhan untuk mandiri (<i>Autonomy</i>)	5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		<i>Demand)</i>	
		3. Keyakinan terhadap peraturan sendiri / profesi (<i>Belief self regulation</i>)	9
		4. Dedikasi pada profesi (<i>Dedication</i>)	1-2
		5. Kewajiban Sosial (<i>Social Obligation</i>)	3-4
Kualitas Audit	a. <i>Client demand</i>	1. Komite audit	17
		2. Internal audit	18
	b. Dimensi Auditor <i>Supply</i>	3. <i>Expertise</i>	19
		4. <i>Education</i>	21
		5. <i>Sharing</i>	22
		6. Pengendalian Mutu	23

Sumber : Arens dan Loebbecke (2015); Mathius Tandiotong (2016)

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu. Yang bisa didapatkan melalui wawancara atau pembagian kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan media kuesioner yang berisi pernyataan penelitian. Kuesioner adalah pernyataan yang telah diformulasikan secara tertulis untuk mendapatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jawaban dari responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner dalam bentuk *google docs* dengan tujuan mempermudah para responden dalam memberi jawaban.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, karena adanya keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi tersebut dan kesimpulannya akan diberlakukan untuk keseluruhan populasi (Sugiyono 2012 : 116). Dikarenakan jumlah populasi dari ke empat KAP big four ini tidak diketahui secara signifikan maka penulis mengambil sampel berdasarkan rumus yang disarankan oleh Hair dkk (1968) dengan jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah item pertanyaan yang terdapat dikuesioner. Indikator dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dan total pertanyaan dalam penelitian ini adalah 23 pertanyaan, sehingga minimal ukuran sampel penelitian ini adalah

$$23 \times 5 = 115$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 115 responden. Namun, besarnya sampel yang ditetapkan adalah 120 orang untuk mengurangi kesalahan. Penyebaran kuesioner awal dilakukan pada bulan Desember 2016 sebanyak 40 kuesioner hal ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke responden dan kuesioner yang kembali dan dapat di olah sebanyak 35 kuesioner. Kuesioner disebar dikeempat KAP yaitu PWC, Delloite, EY dan KPMG.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dimasukan sebagai sampel. Sampling yang digunakan adalah



Purposive sampling, yaitu anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

1. Unsur sampel adalah Para Auditor
2. Auditor tersebut adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Big Four di wilayah Jakarta
3. Periode pembagian kuesioner adalah Desember 2016 sampai Februari 2017

Sampling purposive dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena penelitian mengenai profesionalisme, etika profesi dan kualitas audit didapat dari profesi akuntan publik maka tentunya yang menjadi sumber datanya adalah auditor.

F. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner biasanya yang dimaksud adalah validitas item, yang dimaksudkan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item yang valid ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara item terhadap skor total item. Untuk penentuan apakah suatu item layak digunakan atau tidak, yaitu dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Dalam penelitian ini didapat 35 responden yang dapat diuji hasil jawabannya dari kuesioner awal yang disebar.



perhitungan dilakukan dengan alat bantu program computer SPSS 20. setelah

data induk ditabulasikan, dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* pada menu yang tersedia. Maka akan muncul output yang menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Nilai sig (2-tailed) < 0.05, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
- Nilai sig (2-tailed) 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji reliabilitas sering digunakan adalah *cronbach's Alpha*.

Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan misal (0-10, 0-30). Untuk penentuan apakah instrument reliabel atau tidak, bisa digunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (2013), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Pada contoh diatas setelah diuji validitasnya maka item-item yang gugur dikeluarkan dan item yang tidak gugur dimasukan kedalam uji reliabilitas (mengambil yang hasil uji validitas dengan metode korelasi Pearson). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil (2). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan spss 20 dengan langkah dimulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analyze → *Scale* → *Reliability Analysis* masukan semua pertanyaan yang valid ke dalam kolom item → klik *Statistic* dan centang *Scale if item delete* di kolom *Descriptives for* → setelah itu klik *Continue* dan *Ok* akan didapatkan hasil apakah pertanyaan yang valid tersebut Reliabel atau tidak.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2016). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual yaitu *one sample kolmogorov-smirnov test*. Dalam uji ini akan digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% (persen) atau 0,05.

b. Uji multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.

- (1) Bila nilai $VIF > 10$ maka model analisis terjadi multikolinearitas



- (2) Bila nilai VIF < 10 maka model analisis tidak terjadi multikolinearitas
- (3) Bila nilai Tolerance > 10 maka model analisis tidak terjadi multikolinearitas
- (4) Bila nilai Tolerance < 10 maka model analisis terjadi multikolinearitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Duwi Priyatno (2016:117) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan *absolute* residual dengan masing-masing variabel independen.

Dimana dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas yakni:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Statistik t

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. (Duwi Prayanto, 2016: 97). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- (1) Menentukan hipotesis (H_0 dan H_a)
- (2) Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 0,05
- (3) Menentukan t hitung, yaitu berdasarkan output
- (4) Menentukan t tabel, yaitu dengan melihat tabel distribusi t yang dicari pada:

$$\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% \text{ (uji 2 sisi)}$$

derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

- (5) Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ dan sebaliknya
- (6) Membandingkan t hitung dengan t tabel
- (7) Kesimpulan :

a) $\text{Sig-t} \geq \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) $\text{sig-t} < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Tahap-tahap untuk melakukan uji F sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya'
- (2) Menentukan F hitung, yaitu berdasarkan output
- (3) Menentukan F tabel, yaitu dilihat pada lampiran tabel statistik, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 (n-k-1)
- (4) Kriteria pengujian, Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan sebaliknya
- (5) Membandingkan F hitung dan F tabel
- (6) Kesimpulan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. (Duwi Prriyatno, 2016:97)

Nilai koefisien determinasi terdiri antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R² jika mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Tarigan dan Susanti, 2013).